

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang mayoritas 87,2% penduduknya beragama Islam.¹ Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai pasar yang sangat besar untuk pengembangan industri keuangan syariah. Salah satu keuangan syariah yang sudah mulai berkembang dengan pesat yaitu perbankan syariah. Bank syariah merupakan perbankan yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.²

Bank Umum atau bisa disebut dengan bank adalah badan usaha yang menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang jasa keuangan. Adapun pengertian Bank Umum sesuai dengan UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah sebagai berikut: Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara

¹ <https://ibtimes.id/data-populasi-penduduk-muslim-2020-indonesia-terbesar-di-dunia/> di akses pada 12/06/20 21:15

²Ascarya dan Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI,2005), h. 1

konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.³

Bank berperan sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi yang membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang di sajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam standar akuntansi keuangan (SAK) Tahun 2004 No 1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercaya kepada mereka.⁴

Harga saham di Bank Umum Syariah sangat di tentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Semakin banyak investor yang membeli saham, semakin tinggi harga saham

³ Syamsul Iskandar, *bank dan lembaga keuangan lainnya* (Bogor : IN MEDIA) h. 34

⁴ Nila Fauziah, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Adequancy Ratio (CAR), Loan On Deposit Ratio (LDR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016*. (Skripsi, Program studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2018), h. 1

tersebut. Begitu pula harga saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan yang sangat cepat. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya pesanan investor yang di proses oleh *floor trader* ke dalam *Jakarta Automated Trading System (JATS)*.⁵

Perkembangan harga saham mempunyai hubungan kausalitas (hubungan timbal balik) dengan kinerja keuangan perusahaan. Naik turunnya harga saham suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan. Begitu pula dengan investasi yang aman memerlukan analisis yang baik sehingga dapat mengurangi resiko bagi investor dalam berinvestasi. Evaluasi kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan investor. Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan.⁶ Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menggunakan rasio keuangan.

⁵ Khaerul Umam dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi*, (bandung:CV pustaka setia, 2017), h.178

⁶ Nila fauziah, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Adequancy Ratio (CAR), Loan On Deposit Ratio (LDR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016,*, h.3

Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan salah satunya menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas, kaitannya dengan penelitian ini penulis akan menganalisis salah satu rasio yang terdapat pada rasio profitabilitas yaitu dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan rasio solvabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang sering di jadikan tolak ukur bagi para investor dalam menentukan investasi saham.

Dimana rasio Profitabilitas ialah rasio yang mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal.⁷ Rasio profitabilitas bertujuan mengukur tingkat efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.⁸

Return On Asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang bertujuan menilai kemampuan perusahaan dalam mencari

⁷ Arief Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016) h. 66

⁸ Arief Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, h. 55

keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang di hasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.⁹ Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva di ukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik.¹⁰ Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja mendorong harga saham menjadi lebih tinggi.

Yang kedua penulis menggunakan Rasio solvabilitas, rasio solvabilitas merupakan ukuran kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiataannya. Untuk melihat Rasio solvabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio ini menunjukkan kecukupan modal yang di tetapkan oleh lembaga pengatur yang husus berlaku bagi

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo persada,2016) h. 196

¹⁰ Sofyan Syafri Harap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta:PT RajaGrafindo persada,2016)h.305

industri-industri yang berada dibawah pengawasan pemerintah misalnya Bank dan Asuransi.¹¹

Apabila rasio keuangan dalam kinerja keuangan perusahaan perbankan mengalami pertumbuhan dengan menjaga keseimbangan serta memiliki rentabilitas yang wajar, serta pemenuhan modal yang memadai, maka hal yang sama akan terjadi pada pergerakan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Akan tetapi kenyataannya yang terjadi tidak selalu menunjukkan pertumbuhan pada harga saham meskipun rasio-rasio keuangan mengalami kenaikan, demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu penelitian terkait dengan pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perlu dilakukan untuk mengetahui apakah memang benar bahwa rasio keuangan mengalami kenaikan ataupun penurunan juga mempengaruhi harga saham.

Dengan melihat pentingnya informasi rasio-rasio keuangan perusahaan atau lembaga perbankan guna mengetahui kesehatan bank tersebut dalam menjalankan aktivitasnya dan

¹¹ Sofyan Syafri Harap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* h. 307

banyaknya teori yang menyatakan bahwa kondisi rasio keuangan yang baik, nantinya akan membawa pengaruh yang positif terhadap kondisi keuangan perusahaan yang juga akan mempengaruhi perubahan harga saham, maka dalam penelitian ini akan dikaji ulang sehingga apa yang menjadi hasil penelitian nantinya akan mempetegas dan memperkuat teori yang ada dan latar belakang yang telah diutarakan oleh penulis. Berdasarkan paparan diatas penulis tertarik membahas tentang **“Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Syariah Priode 2015 – 2018”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan. Maka, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan pada penelitian yaitu “Pengaruh ROA dan CAR Terhadap Harga Saham pada bank Umum Syariah 2015-2018” sebab Profitabilitas dan Solvabilitas salah satu dari faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis akan membatasi penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian hanya mengenai ROA dan CAR Terhadap harga saham.
2. Penelitian ini dilakukan pada 13 Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Tahun penelitian ini dimulai dari tahun 2015-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh ROA dan/atau CAR terhadap harga saham pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018 secara simultan dan parsial?
2. Seberapa besar pengaruh ROA dan CAR terhadap Harga Saham pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA dan/atau CAR terhadap harga saham pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018 secara simultan dan parsial
2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh ROA dan CAR terhadap harga saham pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi banyak orang baik secara teoritis maupun praktis, sebagaimana tertera dalam tujuan penelitian yaitu:

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai ROA dan CAR terhadap harga saham.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan terhadap perbankan agar lebih selektif dalam memilih atau mengambil kebijakan yang utamanya berhubungan dengan ROA dan CAR terhadap harga saham.

3. Peneliti

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada perbankan syariah, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut tentang harga saham pada perbankan syariah.

4. Bagi pembaca

Agar mengetahui permasalahan yang dikaji secara ilmiah berdasarkan ilmu yang ada serta mendapatkan inovasi untuk membuat penelitian.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian atau pembuatan skripsi, terkadang ada tema yang berkaitan dengan penelitian yang dijalankan sekalipun

arah tujuan yang diteliti berbeda. Dari penelitian ini, peneliti menemukan beberapa sumber kajian lain yang telah lebih dahulu membahas terkait analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.

Dedek hardianti saragih dalam penelitiannya mengenai *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Berbasis Syariah Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode teknis analisis data serta menggunakan regresi linier berganda uji asumsi klasik. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Sampel yang digunakan berjumlah delapan perusahaan Manufaktur Berbasis Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap

Harga Saham. Secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets*.¹²

Nila Fauziah dalam penelitiannya mengenai “*Pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan On Deposit Ratio (LDR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016*” Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang berjumlah 19 perusahaan dari tahun 2011-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Determinan (R²). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh secara parsial ataupun secara simultan terhadap harga saham. Selain itu berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa variabel

¹² Dedek Hardianti Saragih, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Berbasis Syariah Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2019)

Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh sebesar 75.8% terhadap harga saham.¹³

Hadi Mastoni dalam penelitiannya mengenai “*Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009*” Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu sejumlah 23 perusahaan perbankan sesuai dengan kriteria. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa pengaruh yang signifikan sebesar 0,003 dari *Return On Asset* dan *Return On Equity* sebagai variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham perbankan sebagai variabel terikat. Kedua variabel independen yaitu *Return On Asset* dan *Return On Equity*

¹³ Nila Fauziah *Pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan On Deposit Ratio (LDR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016*. (Skripsi, Program studi Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2018)

dalam menjelaskan variasi variabel harga saham perbankan adalah sebesar 38% sedangkan sisanya sebesar 62% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel independen tersebut.¹⁴

Y. Sunyoto dan Sam'ani dalam penelitiannya mengenai "*Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin dan Return on Asset Terhadap Harga Saham pada Perbankan di BEI periode 2009-2012*". Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu sebanyak 28 perusahaan perbankan. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Determinan (R²). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap harga saham

¹⁴ Hadi Mastoni *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009* (skripsi, Manajemen. Universitas Negeri Semarang. 2011)

sedangkan *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh terhadap harga saham.¹⁵

Firdha Pudja Alifah dalam penelitiannya "*Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), Dan Capital Adquacy Ratio(CAR) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Di Indonesia Priode 2012-2015*" Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank syariah di Indonesia periode 2012-2015. Sampel penelitian diambil secara total *sampling* yaitu menggunakan seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Sehingga sampel penelitian menjadi 11 Bank Syariah di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan NIM secara individu tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan CAR secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan Nilai F hitung sebesar (5.885) dengan Signifikansi $0,002 < 0,05$ artinya

¹⁵Y. Sunyoto dan Sam'ani *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin dan Return on Asset Terhadap Harga Saham pada Perbankan di BEI priode 2009-2012* (jurnal. Ekonomi Manajemen dan Akuntansi. April.2014)

secara bersama-sama ROA, NIM dan CAR berpengaruh terhadap harga saham.¹⁶

Dian Fordian dalam penelitiannya mengenai “*Pengaruh CAR, LDR, dan EPS Terhadap Harga Saham (Studi Pada Bank BUMN yang Listing di BEI Periode 2012 – 2016)*.” Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data tahunan yang diambil dari laporan tahunan masing-masing bank yaitu bank BNI, Mandiri, BTN, dan BRI. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan model estimasi persamaan regresi. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan CAR, LDR dan EPS terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial hanya variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sementara variabel CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham bank BUMN yang listing di BEI.¹⁷

¹⁶ Firdha Pudja Alifah *Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), Dan Capital Adquacy Ratio(CAR) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Di Indonesia Priode 2012-2015*(Jurnal.Manajemen. universitas Muhammadiyah Surakarta. 2017)
<http://eprint.ums.ac.id/51853/>

¹⁷ Dian Fordian *Pengaruh CAR, LDR, dan EPS Terhadap Harga Saham (Studi Pada Bank BUMN yang Listing di BEI Periode 2012 – 2016)*. (Jurnal bisnis darmajaya. Universitas Padjajaran. Bandung. Januari. 2017)

Santi Octaviani, Dahlia Komalasari dan Universitas Serang Raya di dalam penelitiannya mengenai “*Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*” bahwa Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI yang aktif diperdagangkan dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Metode pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sampling dimana pengambilan sample dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable rasio *Current Ratio*, *Return on Asset* and *Debt to Equity Ratio* secara statistik simultan berpengaruh signifikan. Sedangkan secara statistik parsial variable *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang akan diperdagangkan di bursa.¹⁸

Dalam hal ini, yang membedakan penelitian ini dengan terdahulu terletak pada variabel independen yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap variabel Dependen harga saham. Penelitian ini hanya berfokus pada 13 Bank Umum Syariah dan menggunakan data keuangan tahunan yang di publikasikan periode 2010-2018.

H. Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoritis peraturan antara variabel yang akan diteliti.¹⁹

Bank syariah adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam. Saat ini banyak istilah yang diberikan untuk menyebut entitas bank islam, selain istilah bank itu sendiri, yaitu bank tanpa Bunga (*Interest-free bank*), bank tanpa riba (*lariba bank*), bank syariah (*shari'a bank*)

(Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (Jurnal Akuntansi. Januari. 2017)

¹⁹ Mohamad P Bidik dan Priadana Salaudin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), Cet. 1, 89.

Return On Assets (ROA) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Tinggi rendahnya *Return On Assets (ROA)* juga akan mempengaruhi harga saham.

Return On Assets (ROA) yang tinggi berarti perusahaan perbankan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dikatakan baik serta tidak terjadi masalah sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi. Begitu juga apabila *Return On Assets (ROA)* yang tinggi maka akan membuat ketertarikan investor melakukan investasi sehingga mampu mendorong kenaikan harga saham, dan apabila harga saham naik maka perolehan harga saham akan meningkat.

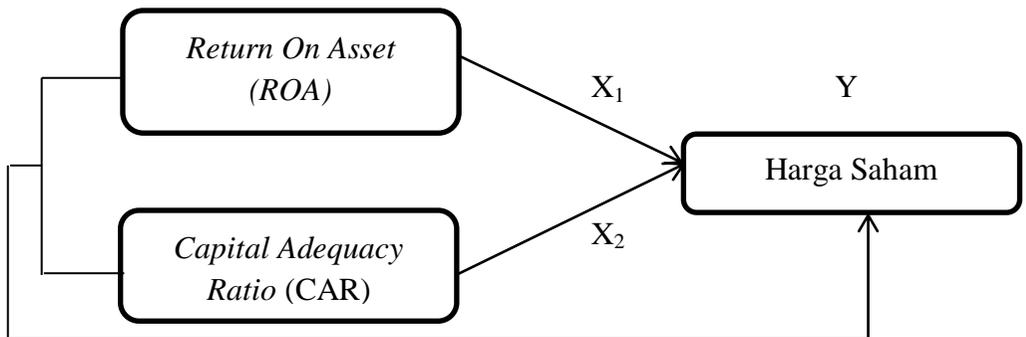
Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio keuangan untuk mengukur permodalan. Pada dasarnya semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, maka bank semakin *solvable*. Bank yang memiliki *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang tinggi, berarti bank memiliki modal yang cukup kuat guna menjalankan usahanya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang diperolehnya.

Dengan kondisi ini memberikan sinyal yang baik kepada investor mengenai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang tinggi dan menunjukkan bahwa kondisi bank dalam keadaan prima. Dengan adanya persepsi dari investor bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang tinggi sebagai sinyal yang baik yang diberikan oleh bank. Hal tersebut meningkatkan permintaan saham perbankan tersebut sehingga mampu memicu kenaikan harga saham.

Secara umum harga saham terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan di tentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Begitu juga salah satu faktor yang mempengaruhi nilai serta harga saham perusahaan adalah profitabilitas dan solvabilitas yang mampu diraih oleh suatu perusahaan.²⁰ Maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁰ Yuliawati, *Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Syariah Dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi* (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2019)

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran Teoritis
Pengaruh ROA dan CAR Terhadap
Harga Saham



I. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman dan gambaran yang sistematis dengan mudah, maka penulis mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Satu: Pendahuluan. Pada bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

Bab Dua: Kajian Pustaka. Menguraikan tentang kajian teori, yang berisi teori-teori mengenai *Return On Asset* (ROA), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham serta hubungan antar variabel dan hipotesa.

Bab Tiga: Metode Penelitian. Pada bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

Bab Empat: Pembahasan Hasil Penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data dan pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis) yang menguraikan tentang cara memecahkan masalah yang di teliti dan menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham bank umum syariah. Serta membahas dari analisis data.

Bab Lima: Penutup. Menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang berkaitan dengan penelitian ini untuk ditunjukkan kepada berbagai pihak sehingga berguna untuk kegiatan lebih lanjut.